

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teoretis

1. Minat Berwirausaha

a. Pengertian Minat Berwirausaha

Minat adalah rasa lebih suka dalam rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh.⁷ Menurut *Crow and Crow* dalam Djaali mengatakan bahwa “minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.”⁸ Slameto mengemukakan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya.”⁹

Sementara itu Muhammad Anwar mengemukakan bahwa “Peluang kewirausahaan dapat diartikan kesempatan pasti yang bisa didapatkan seorang atau lebih dengan mengandalkan potensi diri yang ada serta memanfaatkan berbagai kesempatan atau peluang yang dengan segera diambil.”¹⁰

Berwirausaha atau menciptakan proses usaha baru merupakan sebuah proses *entrepreneurial*. Lumpkin dan Dess dalam Fanky Slamet mendefenisikan *entrepreneurial* sebagai peroses dalam mengupayakan sebuah usaha baru, baik berupa produk baru yang akan diluncurkan ke dalam pasar, memasukkan

⁷Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT bumi Aksara, 2009, hlm. 121

⁸*Ibid.*, hlm. 121

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013, hlm. 180

¹⁰Muhammad Anwar, *Op.Cit.*, hlm. 31



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pasar baru bagi produk yang telah ada saat ini, maupun penciptaan organisasi baru.¹¹

Rano Aditia Putra mengemukakan bahwa “Minat berwirausaha dapat dilihat dari ketersediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang di lakukanya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesedian dari belajar yang dialaminya”.¹²

Minat berwirausaha adalah kemampuan untuk memberanikan diri dalam memenuhi kehidupan hidup serta memecahkan masalah hidup, memajukan usaha atau menciptakan usaha baru dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri. kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai tujuan usahanya, kesediaan untuk menanggung bermacam- macam risiko berkaitan dengan tindakan berwirausaha dan berkemauan keras.¹³

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha adalah kesediaan seseorang untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai tujuan usahanya yang disertai dengan rasa suka dan senang demi mencapai tujuan yang dinginkannya.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut *Zimmerer and Scarborough* dalam buku *Kewirausahaan Entrepreneurship* menyatakan bahwa ada lima faktor yang mendorong kewirausahaan yakni:

- 1) Wirausaha sebagai pahlawan; Seorang yang sudah memiliki tanggung jawab sendiri, keluarga dan masyarakat, pada umumnya akan terndorong untuk melakukan peningkatan nilai kehidupan.

¹¹Frangky Slamet, dkk., *Dasar-dasar Kewirausahaan, Teori dan Praktek*, Jakarta: Indeks, 2014, hlm. 5

¹² Rano Aditia Putra, *Faktor-Faktor Penentu Minat Mahasiswa Manajemen untuk Berwirausaha*, Jurnal Manajemen, Volume 01, Nomor 01, September 2012, hlm. 3

¹³Muhammad Anwar, *Op.Cit.*, hlm. 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pendidikan kewirausahaan; Pergeseran mitos “*entrepreneurs are born not made ke entrepreneurs has a disciplines, model, processes, and can be learned*” menunjukkan bahwa kewirausahaan mampu dipelajari dan dipraktekkan tanpa wirausaha tersebut berasal dari keturunan seorang wirausaha.
- 3) Faktor ekonomi dan kependudukan; Berkembangnya sikap kemandirian dan perbaikan ekonomi secara umum akan mengerakan wirausaha dalam menghasilkan barang maupun jasa yang dibutuhkan masyarakat.
- 4) Pergeseran keekonomi jasa; Kemajuan di bidang produksi barang memiliki kecenderungan naiknya jumlah barang yang di pasar.
- 5) Gaya hidup bebas; Kreatifitas dan keinovatifitas sebagai landasan kewirausahaan akan muncul apabila seseorang akan memiliki kebebasan dalam berpikir dan bertindak.¹⁴

Terdapat delapan jurus awal yang harus dilakukan saat memulai berwirausaha dalam mengembangkan minat berwirausaha:

- 1) Berani memulai, artinya tidak perlu menunggu dan mengundurkan waktu dalam berwirausaha.
- 2) Berani menanggung resiko artinya tidak takut apabila gagal dalam berwirausaha dan terus berwirausaha.
- 3) Penuh perhitungan artinya tidak bertindak gegabah dalam mengambil sebuah keputusan yang berkaitan dengan kelangsungan sebuah usaha.
- 4) Memiliki rencana yang jelas artinya seorang *entrepreneurship* harus mampu menyusun suatu rencana baik untuk jangka sekarang maupun jangka yang akan datang.
- 5) Tidak cepat puas dan putus asa artinya seorang pengusaha dituntut harus memiliki kemajuan dan tidak cepat puas dalam suatu hal.
- 6) Optimis dan penuh keyakinan artinya setiap tindakan dan perbuatan harus diiringi dengan sikap optimis.
- 7) Memiliki tanggung jawab artinya memiliki etika dan moral sebagai bentuk untuk berwirausaha agar menjadi sukses”.¹⁵

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang,

¹⁴R.Heru Kristanto, *Kewirausahaan Entrepreneurship*, Yogyakarta: Graham Ilmu, 2009 hlm. 6-7

¹⁵Kasmir, *Op. Cit.*, hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti faktor pribadi seseorang, pendidikan, faktor ekonomi dan kependudukan, pergeseran keekonomi jasa, dan gaya hidup bebas.

c. Indikator Minat Berwirausaha

Minat membuka usaha dapat dilihat dari adanya kemauan seseorang untuk memulai membuka usaha, hal ini dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

- 1) Adanya kemauan yang didukung dengan tenaga yang memadai untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan membuka usaha.
- 2) Adanya keberanian untuk menanggung semua resiko yang pasti muncul dalam setiap proses pendirian, pelaksanaan dan pengembangan usaha yang dibangun.
- 3) Adanya rasa optimis dan penuh keyakinan dalam membuka usaha, sehingga seseorang mengembangkan diri untuk membuka usaha baru ataupun memanfaatkannya dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan baru.¹⁶

Iskandar menyebutkan bahwa minat berwirausaha dapat dilihat dari indikator sebagai berikut:

- 1) Ketertarikan terhadap kewirausahaan
- 2) Kesiediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan
- 3) Melihat peluang untuk berwirausaha
- 4) Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha
- 5) Keberanian dalam menghadapi resiko
- 6) Keberanian dalam menghadapi tantangan
- 7) Perasaan senang terhadap kegiatan kewirausahaan
- 8) Keinginan untuk mewujudkan cita-cita dalam kewirausahaan¹⁷

2. Pendidikan Nilai-Nilai Kewirausahaan

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah berbagai usaha yang dilakukan oleh seseorang (pendidik) terhadap seseorang (anak didik) agar tercapai perkembangan

¹⁶Naomy Marie Tando, *Op.Cit.*, hlm. 37

¹⁷Iskandar, Y, *Test, Bakat, Minat, Sikap, & Personality MMPI-DG*, Jakarta: Yayasan Dharma Graha, 2001, hlm. 89

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimal yang positif.¹⁸ Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau pedagogig berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar anak menjadi dewasa.¹⁹

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membimbing keperibadiannya sesuai dengan nilai-nilai di dalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangan ini pendidikan berarti sebuah bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Selanjutnya pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau kelompok penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental.²⁰

Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 adalah:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.²¹

Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang dilakukan dengan tujuan untuk mewujudkan nilai nilai kewirausahaan pada diri siswa.

b. Pengertian Nilai-Nilai Kewirausahaan

Menurut Muhmidayeni nilai dapat diartikan dalam makna benar dan salah, baik dan buruk, manfaat atau berguna, indah atau jelek, dan sebagainya. Nilai selalu dihubungkan pada petunjuk kualitas suatu

¹⁸ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1994, hlm. 28.

¹⁹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009, hlm. 1

²⁰ *Ibid.*, hlm. 1-2.

²¹ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002, hlm. 13.



benda ataupun perilaku dalam berbagai realitas.²² Sedangkan menurut Muzayyin Arifin mengatakan bahwa nilai adalah suatu pola *normative* yang menentukan tingkah laku yang diinginkan bagi suatu sistem yang ada kaitannya dengan lingkungan sekitar tanpa membedakan fungsi-fungsi bagiannya. Nilai lebih mengutamakan berfungsinya pemeliharaan pola dari sistem pola dari sistem sosial.²³

Nilai merupakan kualitas yang tidak tergantung pada benda dan benda itu sendiri merupakan sesuatu yang bernilai, kemudian ketidak tergantungan ini mencakup setiap bentuk empiris. Ada beberapa karakteristik nilai yang berkaitan dengan teori nilai yaitu:

- 1) Nilai objektif atau subjektif
 Nilai itu objektif jika ia tergantung pada subjek atau kesadaran yang bernilai, sebaliknya nilai itu subjektif jika eksistensinya, maknanya, dan validitasnya tergantung pada reaksi subjek yang melakukan penilaian, tanpa mempertimbangkan apakah ini bersifat psikis atau fisik.
- 2) Nilai absolut atau berubah
 Suatu nilai dikatakan absolute atau abadi, apabila nilai yang berlaku sekarang sudah berlaku sejak masa lampau dan akan berlaku sepanjang masa, serta akan berlaku bagi siapapun tanpa memperhatiakan rasa, maupun kelas sosial.²⁴

Definisi di atas dapat disimpulkan, bahwa nilai merupakan keyakinan atau pandangan seseorang dalam menentukan pilihannya, nilai merupakan salah satu istilah yang tidak dapat di pisahkan dari pendidikan nilai tidak hanya sebagai pusat dari proses dalam tujuan pembelajaran, tetapi kata nilai di rasionalkan sebagai tindakan pendidikan.

²²Muhmidayeni, *Op. Cit.*, hlm. 103

²³Muzayyin Arifin, *Op.Cit.*, hlm. 128

²⁴Uyoh Sadulloh, *Pengantar Filsafat Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 38-39



Istilah kewirausahaan merupakan padanan kata dari *entrepreneurship*. Kata *entrepreneurship* sendiri sebenarnya berawal dari bahasa Prancis, yaitu ‘*entreprendre*’ yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha. Istilah ini diperkenalkan pertama kali oleh *Rihard Cantillon*, yang kemudian semakin dipopulerkan setelah digunakan oleh pakar ekonomi J.B Say untuk menggambarkan para pengusaha yang mampu memindahkan daya ekonomis dari tingkat produktivitas rendah ke tingkat yang lebih tinggi serta menghasilkan lebih banyak lagi.²⁵

Kewirausahaan adalah sebuah proses disiplin ilmu dan sistematis dalam menerapkan kreativitas dan inovasi terhadap kebutuhan, problem, dan peluang pasar.²⁶ Zimmerer dalam Muhammad Anwar mengemukakan bahwa “Kewirausahaan sebagai suatu proses penerapan kreativitas dan inovasi dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki kehidupan (usaha).²⁷ Dengan demikian kewirausahaan merupakan disiplin ilmu yang membahas tentang semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha.

c. Pengertian Pendidikan Nilai-Nilai Kewirausahaan

Lebih lanjut Naomy Marie Tando mengemukakan bahwa Pendidikan kewirausahaan merupakan proses pembelajaran baik formal maupun informal secara terus-menerus dan berkelanjutan dalam rangka mengubah pola pikir, sikap dan keterampilan seseorang dan atau masyarakat agar

²⁵Yuyus Suryana, *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses*, Jakarta: Perdana Media Group, hlm. 12

²⁶Frangky Slamet, dkk., *Op.Cit.*, hlm. 17.

²⁷Muhammad Anwar, *Op.Cit.*, hlm. 3



dapat menjadi manusia wirausaha yang profesional.²⁸ Menurut Dhewanto tujuan penyelenggaraan program pendidikan kewirausahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Menanamkan jiwa, sikap, dan etika wirausaha kepada peserta didik.
- 2) Memberikan bekal pengetahuan tentang kewirausahaan kepada peserta didik.
- 3) Memberi bekal keterampilan di bidang produksi barang/jasa kepada peserta didik.
- 4) Melatih keterampilan berwirausaha kepada peserta didik melalui praktik berwirausaha.
- 5) Mendorong dan menciptakan wirausahawan baru melalui kursus dan pelatihan yang didukung oleh dunia usaha dan industri, mitra-mitra usaha dan dinas/instansi terkait, sehingga dapat menciptakan lapangan kerja / usaha baru atau mengakses peluang kerja / usaha yang ada.²⁹

Pendidikan kewirausahaan adalah usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi/niat dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan di wujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif dan berani mengelola resiko.³⁰

d. Indikator Pendidikan Nilai-Nilai Kewirausahaan

Menurut Yuyus Suryana terdapat beberapa nilai-nilai hakiki yang penting dalam pendidikan kewirausahaan, yaitu:

- 1) Percaya diri
 - a) Kepercayaan (keteguhan)
 - b) Ketidaktergantungan
 - c) Optimisme.
- 2) Berorientasi pada tugas dan hasil
 - a) Kebutuhan atau haus akan prestasi
 - b) Berorientasi laba atau hasil
 - c) Takut dan tabah
 - d) Tekad, kerja keras, motivasi

²⁸*Ibid.*, hlm. 29

²⁹Dhewanto, dkk, *Inovasi dan Kewirausahaan Sosial*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm. 109-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) Energik
- f) Penuh inisiatif
- 3) Pengambil resiko
 - a) Mampu mengambil resiko
 - b) Suka pada tantangan
- 4) Kepemimpinan
 - a) Mampu memimpin
 - b) Dapat bergaul dengan orang lain
 - c) Menggapi saran dan kritik
 - d) Inovatif (pembaharu)
 - e) Kreatif
 - f) Fleksibel
 - g) Banyak sumber
 - h) Serba bisa
- 5) Keorisinalan
 - a) Inovatif (pembaharu)
 - b) Kreatif
 - c) Fleksibel
 - d) Banyak sumber
 - e) Serba bisa
- 6) Berorientasi ke masa depan
 - a) Pandangan ke depan
 - b) Perseptif.³¹

Menurut Diah Harainti nilai-nilai kewirausahaan pada diri siswa ditunjukkan dengan indikator sebagai berikut:

- 1) Mandiri
 - a) Melakukan sendiri tugas kelas yang menjadi kewajibannya
 - b) Tidak bergantung pada orang lain
- 2) Kreatif
 - a) Mengajukan pendapat yang berkaitan dengan tugas pokoknya
 - b) Mengemukakan gagasan baru
 - c) Mendiskripsikan konsep dengan katakata sendiri
- 3) Berani Mengambil Resiko
 - a) Menyukai tugas yang menantang
 - b) Berani menerima akibat dari perbuatannya sendiri
- 4) Berorientasi pada tindakan
 - a) Mewujudkan gagasan dengan tindakan
 - b) Senang berbuat sesuatu
- 5) Kepemimpinan
 - a) Terbuka terhadap saran dan kritik
 - b) Bersikap sebagai pemimpin dalam kelompok
 - c) Membagi tugas dalam kelompok

³¹Yuyus Suryana, *Op.Cit.*, hlm. 62



- d) Menjadi role model
- 6) Kerja keras
 - a) Mengerjakan tugas pada waktu yang telah ditentukan
 - b) Tidak putus asa dalam menghadapi kesulitan belajar
 - c) Selalu fokus pada pekerjaan atau pelajaran
- 7) Konsep
 - a) Memahami konsep-konsep dasar kewirausahaan
- 8) Skill/keterampilan
 - a) Mampu mengidentifikasi peluang usaha
 - b) Mampu menganalisis secara sederhana peluang beserta resikonya
 - c) Mampu merumuskan dan merancang usaha bisnis
 - d) Mampu berlatih membuka usaha baru secara individu dengan berorientasi pada profit³²

e. Prinsip-prinsip Kewirausahaan

Menurut Tarsis Tarmudji dalam buku kewirausaha mengatakan bahwa untuk dapat berwirausaha secara berhasil perlu sekali untuk diperhatikan prinsip-prinsip dibawah ini:

- 1) Mengenal potensi diri
Sebelumnya melangkah untuk melakukan suatu usaha seseorang harus mampu mengenal dirinya sendiri, baik berupa kelemahan maupun potensi yang ada dalam dirinya.
- 2) Berani menghadapi tantangan
Setiap orang yang ingin hidup mandiri akan dapat berhasil dengan baik apabila ia berani untuk menghadapi tantangan yang ada dan mengantisipasi tantangan tersebut secara benar.
- 3) Mental yang tangguh dan berkemauan keras
Mudah menyerah merupakan suatu tindakan yang harus dihindari tetapi sebaiknya ia harus memiliki suatu kemauan yang keras agar setiap tantangan dapat diselesaikan dan kembali berusaha untuk memajukan setiap pekerjaan atau usaha yang sedang dilaksanakan.
- 4) Disiplin diri
Prinsip wirausaha yang sangat penting adalah disiplin diri karena kedisiplinan sangat penting untuk menunjang tercapainya tujuan. Disiplin diri dapat diartikan dengan pemanfaatan diri sesuai dengan ketetapan waktu untuk mencapai cita-cita.
- 5) Hemat dan cermat
Yang dimaksud dengan prinsip hemat dan cermat yaitu suatu kemampuan untuk memanfaatkan keuangan sesuai dengan kebutuhan

³² Diah Harainti, *Pengembangan Pendidikan Kewirausahaan*, Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional, Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010, h. 56-57



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan keuangan tersebut harus dikeluarkan apabila diperlukan untuk kebutuhan yang dapat menunjang kemajuan usaha.

- 6) Keterbukaan
Keterbukaan untuk menerima kritik dan saran dari orang lain merupakan langkah untuk mengurangi kesalahan terjadi.
- 7) Wibawa dan jujur
Kewibawaan adalah merupakan suatu alat yang dimiliki oleh seseorang untuk membuat orang lain menghormati segala keputusan yang diambil.
- 8) Percaya diri
Percaya diri merupakan suatu prinsip yang harus dipegang oleh seseorang dalam berwirausaha. Percaya diri memiliki suatu pengertian tindakan atau sikap dan keyakinan seseorang untuk memulai, melakukan dan menyelesaikan suatu pekerjaan yang dihadapi.
- 9) Berpegang pada program
Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam berwirausaha seseorang harus menetapkan planning atau program yang berkaitan dengan usaha yang dilaksanakan.
- 10) Modal kecil hasil besar
Hal ini tidak berarti mengabaikan mutu dari produk tetapi masalah ini berkaitan dengan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan keadaan pasar atau konsumen.
- 11) Memperhatikan kebutuhan konsumen
Dalam melakukan wirausaha seseorang harus memperhatikan kebutuhan dari konsumen atau langganannya. Keberadaan mereka harus diperhatikan agar mereka memiliki suatu kepercayaan pada kita.
- 12) Tepat waktu
Suatu kegiatan akan tersebut berhasil apabila diselesaikan tepat waktu sesuai dengan program yang telah ditetapkan.
- 13) Memperhatikan keadaan pasar
Hal ini sangat penting karena apabila produk jasa atau barang sesuai dengan kebutuhan pasar maka peluang untuk mendapatkan untung yang besar dan berhasil adalah lebih besar.
- 14) Teliti
Ketelitian dalam mengerjakan pekerjaan merupakan langkah untuk mengurangi kesalahan karena dalam meneliti setiap pekerjaan kesalahan-kesalahan yang ada segera dapat untuk diketahui.
- 15) Mandiri
Seseorang wirausahawan yang baik pasti akan berusaha untuk mengerjakan segala sesuatu berdasarkan kekuatan dan kemampuannya sendiri tanpa memikirkan pertolongan orang lain terlebih dahulu. Baik dari pembuatan program sampai pada pelaksanaannya akan ditangani sendiri dalam hal pengatirannya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16) Berpedoman pada pengalaman

Dalam melaksanakan wirausaha prinsip berpedoman pada pengalaman jangan sampai dilupakan karena setiap orang yang ingin berhasil mau belajar dari pengalaman.

17) Manajemen yang baik

Seorang wirausahawan akan mampu mengendalikan usahanya dengan baik dan berhasil apabila ia menggunakan sistem manajemen yang tepat dan baik.

18) Kreatif

Seorang wirausahawan yang baik akan mampu dengan kreatif melihat celah-celah penting bagi kegiatan wirausahanya untuk menuju keberhasilan. Ia harus kreatif dalam membuat suatu produk barang atau jasa (dalam hal modal) disesuaikan dengan keadaan dan kebutuhan pasar.

19) Bijaksana

Seseorang yang ingin berhasil dalam kegiatan wirausahannya harus mempunyai satu prinsip bahwa ia harus bijaksana dalam mengambil setiap keputusan baik yang berhubungan dengan kegiatan wirausahanya maupun dengan orang-orang terlibat atau membantu kegiatan wirausahanya yang sedang ia kerjakan.³³

3. Materi Kewirausahaan tentang Produksi Kerajinan Busana dari Bahan Alami

a. Pengertian Busana

Istilah *busana* berasal dari bahasa Sanskerta yaitu *bhusana* dan istilah yang populer dalam bahasa Indonesia, yaitu “busana” yang dapat diartikan “pakaian”. Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai mulai dari kepala sampai ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi si pemakainya.

b. Proses Kerja Produksi Busana dari Bahan Alami

Proses kerja dilakukan sesuai prosedur yang benar sehingga dapat menghindari kesalahan-kesalahan dan akan mendapatkan hasil yang

³³Taris Tarmuji, *Prinsip-Prinsip Wirausaha*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 1996, hlm. 11-18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimal. Berikut adalah langkah-langkah kerja yang harus dilakukan ketika pembuatan kerajinan rompi.

- 1) Membuat Rancangan/Pola Gambar
Sebelum menentukan benda kerja/ produk, terlebih dahulu mendesain karya yang akan dibuat.
- 2) Penyiapan Bahan
Prinsip kegiatan penyiapan bahan adalah menyiapkan bahan yang akan dijahit sesuai ukuran yang ditentukan
- 3) Penyiapan Alat
Prinsip kegiatan penyiapan alat adalah memilih alat yang akan digunakan dan mengondisikan alat dalam keadaan siap pakai
- 4) Memotong Sesuai Pola Gambar
Setelah proses mendesain selesai, langkah selanjutnya adalah memotong pola
- 5) Menjahit
Proses ini merupakan proses menjahit
- 6) Memasang Kancing Baju
Proses memasang kancing baju dilakukan secara manual
- 7) Membuat Hiasan pada Rompi
Setelah selesai proses pemasangan kancing, rapikan benangbenang, serabut karung goni agar rompi tampak rapi dan bersih.³⁴

4. Pengaruh Pendidikan Nilai-nilai Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Aditama C Dewi mahasiswa yang telah menempuh pendidikan melalui mata kuliah kewirausahaan akan memiliki nilai-nilai hakiki dan karakteristik kewirausahaan sehingga akan mempengaruhi minat serta kecintaan mereka untuk berwirausaha.³⁵ Menurut Buchari Alma dalam Aditama C Dewi, menyebutkan bahwa dalam aspek lain keberanian membentuk kewirausahaan didorong oleh guru sekolah, sekolah yang

³⁴Prakarya dan Kewirausahaan, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014. hlm. 6-12

³⁵Aditama C Dewi, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa di STIE MDP, STMIK MDP, dan STIE MUSI*, Analisis Jurnal Kewirausahaan, 2014, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan mata pelajaran kewirausahaan yang praktis dan menarik dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha.³⁶

Menurut Naomy Marie Tando pendidikan kewirausahaan bertujuan mengubah jiwa atau sikap agar memenuhi kriteria manusia wirausaha, tetapi juga bertujuan untuk dapat meningkatkan ketrampilan dan keahlian tertentu sehingga dapat mendukung seseorang dalam berwirausaha.³⁷

Seorang wirausaha yang baik akan selalu berusaha mengembangkan dirinya, sehingga keterampilannya senantiasa bertambah. Lebih dari itu, penambahan pengetahuan akan memotivasi wirausahawan untuk mencoba ide baru baik terhadap produk maupun sistem yang dijalankan sehingga minatnya terhadap usaha yang digeluti akan semakin besar.³⁸ Menurut Sabar Echdar kewirausahaan dapat mendorong minat seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional.³⁹ Menurut Basrowi upaya menumbuhkan minat berwirausaha dapat dipengaruhi dengan cara mendorong nilai-nilai kewirausahaan yaitu dengan mengembangkan semangat kewirausahaan seperti membentuk sikap inovatif kreatif, dan bekerja efektif dan efisien.⁴⁰

Terdapat banyak faktor yang dapat mendorong seseorang dalam berwirausaha. Beberapa faktor yang berperan dalam membuka usaha baru meliputi faktor *Personal* yaitu menyangkut aspek-aspek kepribadian seseorang, faktor *Sociological*, yaitu menyangkut masalah hubungan dengan

³⁶*Ibid.*, hlm. 7

³⁷Naomy Marie Tando, *Op.Cit.*, hlm. 28

³⁸Kusnadi, *Kewirausahaan*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2015, hlm. 165

³⁹Sabar Echadar, *Manajemen Enterpreniurship Kiat Sukses Menjadi Wirausahawan*, Jakarta: Andi, 2013, hlm. 87

⁴⁰Basrowi, *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2014, hlm.



family dan sebagainya, serta faktor *Environmental*, menyangkut hubungan dengan lingkungan.⁴¹

Berdasarkan beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa pendidikan nilai-nilai kewirausahaan yang tumbuh dalam diri siswa dapat mempengaruhi minat berwirausaha yang berarti bahwa pendidikan nilai-nilai kewirausahaan secara langsung dapat mempengaruhi minat berwirausaha.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian tentang kewirausahaan ini juga pernah dilakukan oleh Ranni Anggraini (UIN, Tarbiyah, 2010) dengan judul penelitiannya adalah: “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Penjualan (tata naga) Kelas XI di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru”. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa proses pendidikan kewirausahaan yang dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru dikategorikan memiliki pengaruh yang signifikan, dengan hasil presentase yang diperoleh pada taraf signifikan $1\% = 0,449$, maupun $5\% = 0,349$ ($0,449 < 0,517 > 0,349$).⁴² Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama meneliti tentang minat berwirausaha, namun pada penelitian penulis lebih menfokuskan pada pengaruh nilai-nilai kewirausahaan terhadap minat siswa berwirausaha jurusan tata busana.
2. Nurma Yunita (2012) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Ekonomi dengan judul “Upaya Guru Kewirausahaan dalam

⁴¹Buchari Alma, *Op.Cit.*, hlm. 9

⁴²Ranni Anggraini, *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Jurusan Penjualan (tata naga) kelas X di SMK Muhammadiyah 02 Pekanbaru*, Skripsi, UIN, Tarbiyah, 2010

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meningkatkan Kreativitas Berwirausaha Siswa Kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammdiyah 02 Pekanbaru. Hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa upaya guru kewirausahaan dalam meningkatkan kreativitas berwirausaha siswa Kelas XII di SMK Muhammdiyah di atas dikategorikan “maksimal”. Keberhasilan tersebut didukung dengan hasil peneliti observasi yang penulis lakukan yaitu dengan presentase 82% yang mana berada pada rentang 82%-100%.⁴³ Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama meneliti tentang berwirausaha, namun pada penelitian penulis lebih menfokuskan pada pengaruh nilai-nilai kewirausahaan terhadap minat siswa berwirausaha.

C. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap, kerangka teori, hal ini sangat diperlukan agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam tulisan ini. Adapun yang menjadi fokus penelitian ini adalah pengaruh pendidikan nilai-nilai kewirausahaan terhadap minat siswa berwirausaha jurusan Tata Busana di SMK 3 Pekanbaru.

Indikator pendidikan nilai-nilai kewirausahaan (variabel X):

- a. Percaya diri
 - 1) Siswa percaya akan kemampuan sendiri dalam menjahit
 - 2) Siswa selalu berpandangan bahwa ia mampu menyelesaikan kegiatan praktik menjahit

⁴³ Nurma Yunita, *Upaya Guru Kewirausahaan dalam Meningkatkan Kreativitas Berwirausaha Siswa Kelas XI di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammdiyah 02 Pekanbaru*, Skripsi, UIN, Tarbiyah, 2012



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 3) Siswa menerapkan nilai-nilai kewirausahaan dalam kegiatan menjahit
- b. Berorientasi pada tugas dan hasil
 - 1) Siswa merasa sangat membutuhkan untuk mengikuti kegiatan praktik menjahit.
 - 2) Siswa mengikuti kegiatan praktik menjahit selalu bersungguh-sungguh
 - 3) Siswa selalu mengikuti tahap-tahap kegiatan praktik menjahit.
 - 4) Siswa berusaha kerja keras dalam berpraktik menjahit untuk mendapatkan hasil yang baik
 - 5) Siswa tidak lupa bertanya ketika kegiatan praktik menjahit.
 - 6) Siswa memiliki keahlian atau keterampilan lain yang menunjang praktek kegiatan menjahit.
- c. Pengambil resiko
 - 1) Siswa tidak merasa takut ataupun cemas dalam menjalankan kegiatan praktik menjahit
 - 2) Siswa menyukai tantangan dalam setiap kegiatan praktik menjahit.
- d. Kepemimpinan
 - 1) Siswa mampu menjadi contoh bagi teman-temannya dalam melakukan praktik menjahit
 - 2) Siswa mau bekerja sama dengan siswa lain dalam melakukan praktik menjahit.
 - 3) Siswa selalu merespon terhadap saran dan kritik orang lain dalam melakukan kegiatan menjahit.
- e. Keorisinalan
 - 1) Siswa memiliki inovasi tersendiri dalam kegiatan praktik menjahit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Siswa memiliki kreatifitas dalam menjalankan kegiatan praktik menjahit.
 - 3) Siswa merasa terpacu dan ingin segera menyelesaikan jahitannya
 - 4) Siswa tidak ragu dalam menjahit, karena memiliki contoh yang dapat dijadikan pedoman dalam menjahit
 - 5) Siswa mampu mengerjakan hasil jahitannya dengan cepat.
- f. Berorientasi ke masa depan
- 1) Siswa ingin menciptakan sesuatu yang baru dari kegiatan menjahit.
 - 2) Siswa ingin menciptakan desain yang berbeda dari temannya pada saat kegiatan praktik menjahit.
 - 3) Siswa memiliki semangat untuk terus berkarya dalam kegiatan menjahit.

Indikator minat berwirausaha (Variabel Y):

- a. Adanya kemauan yang didukung dengan tenaga yang memadai untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan membuka usaha.
 - 1) Siswa memiliki kemauan untuk membuka usaha kecil-kecilan.
 - 2) Siswa memiliki kemauan untuk mengenali cara pengemasan produk kerajinan yang diberikan sekolah.
 - 3) Siswa memiliki kemauan untuk ikut dalam mendesain produk kerajinan yang diberikan sekolah.
 - 4) Siswa memiliki kemauan untuk mengikuti kegiatan pengemasan kerajinan yang dilakukan sekolah.
 - 5) Siswa memiliki kemauan untuk ikut serta dalam membuat benda kerajinan bahan limbah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Siswa tidak kenal lelah dalam mengikuti kegiatan mendesain produk dan pengemasan karya
 - 7) Siswa merasa senang jika ditunjuk sebagai ketua kelompok dalam diskusi kegiatan mendesain produk dan pengemasan karya
 - 8) Siswa selalu ingin mencoba berbagai kegiatan dalam berwirausaha
- b. Adanya keberanian seseorang untuk menanggung semua resiko yang pasti muncul dalam setiap proses pendirian, pelaksanaan dan pengembangan usaha yang dibangun.
- 1) Siswa memiliki keberanian dalam melakukan suatu usaha
 - 2) Siswa berani mengambil resiko dalam berwirausaha
 - 3) Siswa memikirkan resiko yang akan dihadapi sebelum bertindak dalam mengambil keputusan
 - 4) Siswa memiliki keberanian untuk mengeluarkan modal dalam membuka usaha.
 - 5) Siswa memiliki keberanian untuk mengajak teman-temannya membuka usaha dari awal.
 - 6) Siswa memiliki keberanian untuk mengajak teman-temannya mengeluarkan modal secara bersama-sama dalam membuka usaha.
 - 7) Siswa tidak merasa takut dengan pandangan teman tentang usaha yang akan dibukanya.
 - 8) Siswa memiliki keberanian untuk membuka usaha yang berbeda.
- c. Adanya rasa optimis dan penuh keyakinan dalam membuka usaha, sehingga seseorang mengembangkan diri untuk membuka usaha baru

ataupun memanfaatkannya dengan cara menciptakan lapangan pekerjaan baru.

- 1) Siswa memiliki ide yang muncul dalam membuka usaha dari lingkungan sekitarnya.
- 2) Siswa memiliki ide dalam membuka usaha dari masukan teman-temannya yang telah sukses membuka usaha.
- 3) Siswa menunjukkan kepada orang lain bahwa ia mampu menciptakan pekerjaan sendiri dengan cara membuka usaha.
- 4) Siswa memiliki keinginan membuka usaha dengan cara mengembangkan pengetahuan yang dimilikinya.
- 5) Siswa mampu mengendalikan diri dalam mengambil keputusan untuk membuka usaha.
- 6) Siswa berkeinginan untuk mengembangkan pengetahuan yang diperoleh dengan membuka usaha
- 7) Siswa akan tetap berusaha meskipun usaha yang dilakukannya gagal.
- 8) Siswa tidak mau mundur atau menyerah dalam berwirausaha.

D. Asumsi dan Hipotesis

1. Asumsi Dasar

- a. Pendidikan nilai-nilai kewirausahaan berpengaruh terhadap minat siswa berwirausaha.
- b. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi minat siswa berwirausaha.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh yang signifikan pendidikan nilai-nilai kewirausahaan terhadap minat siswa berwirausaha jurusan tata busana Kelas X di SMK 3 Pekanbaru pada pokok bahasan produksi kerajinan busana dari bahan alami.

Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan pendidikan nilai-nilai kewirausahaan terhadap minat siswa berwirausaha jurusan tata busana Kelas X di SMK 3 Pekanbaru pada pokok bahasan produksi kerajinan busana dari bahan alami.